



Pendampingan Belajar Pecahan Sederhana Melalui Media Puzzle Pecahan Di Rumah Baca Hasan-Savvas Kota Lhokseumawe

Assistance For Learning Simple Fractions Through Fractional Puzzle Media At Hasan-Savvas Reading House, Lhokseumawe City

Iryana Muhammad¹, Mutia Fonna²

^{1,2} Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

Koresponden penulis : mutia.fonna@unimal.ac.id

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 30 Juni 2023

Keywords: Assistance, Fractions,
Fractions Puzzle

Abstract: *The use of media becomes one of the components in learning and helps teachers to realize student-centered learning. In fact, many students at the Hassan-Savvas Reading House do not understand the material, especially fractions, because not every school uses learning media, this is also the background in doing community service. The purpose of this service is to provide assistance in learning mathematics on simple fraction material in an interesting way, namely through the media of Fractional Puzzles. The participants were 15 elementary school level children who lived around Rumoh Baca Hasan Savvas in Gampong Jambo Timu, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. The method used is socialization, discussion, practice questions and discussion. The results of the mentoring show that in each learning the participants look happy, active and pay attention to the discussion of the Fractional Puzzle media. Participants are interested in compiling puzzles, so that it has an impact on increasing knowledge of Fractions material. Increased knowledge can be seen from the acquisition of the N-Gain value of 84% with the High criteria. The results of the assistance show an increase in knowledge of fractions through the Fractional Puzzle media*

Abstrak

Penggunaan media menjadi salah satu komponen dalam pembelajaran dan membantu guru untuk mewujudkan pembelajaran berpusat pada siswa. Kenyataannya banyak siswa di Rumah Baca Hassan-Savvas yang kurang memahami materi khususnya pecahan karena tidak setiap sekolah menggunakan media pembelajaran, hal ini juga yang menjadi latar belakang dalam melakukan pengabdian. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan belajar matematika materi pecahan sederhana dengan menarik, yaitu melalui media Puzzle Pecahan. Partisipan berjumlah 15 orang anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang berada di sekitar Rumoh Baca Hasan Savvas di Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi, diskusi, latihan soal dan pembahasan. Hasil pendampingan menunjukkan pada setiap pembelajaran peserta terlihat senang, aktif dan memperhatikan pembahasan media Puzzle Pecahan. Peserta tertarik menyusun Puzzle, sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan terhadap materi Pecahan. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari perolehan nilai N-Gain sebesar 84% dengan kriteria Tinggi. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terhadap pecahan melalui media Puzzle Pecahan.

Kata Kunci: Pendampingan, Pecahan, Puzzle Pecahan

PENDAHULUAN

Rumah baca Hasan Savvas merupakan sebuah inisiasi yang didirikan pada tahun 2016, bergerak dalam membantu mbedayakan masyarakat yang berada di Desa Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe dan sekitarnya. Tujuan awal

* Mutia Fonna, mutia.fonna@unimal.ac.id

didirikannya rumah baca Hasan Havvas ini adalah membantu anak-anak yang tinggal di pesisir pantai agar tetap memiliki minat membaca, serta cerdas, kreatif, dan solutif. Para tenaga relawan yang datang untuk mendedikasikan diri berasal dari latar belakang ilmu yang berbeda, sehingga dapat membantu anak-anak mahir dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Rumah baca Hasan Savvas memiliki ratusan buku yang dapat dibaca oleh orang-orang dari berbagai usia, pembaca didominasi oleh siswa tingkat PAUD, SD dan SMP. Setelah pulang dari sekolah, biasanya siswa yang berada disekitar Rumoh Baca akan datang untuk membaca di Rumoh Baca Hasan Savvas. Kemudian, pada setiap akhir pekan akan dilaksanakan kegiatan belajar bersama dengan para tenaga relawan sebagai pengajar.

Hasil observasi tim pengabdian ke lokasi Rumoh Baca Hasan Savvas, diperoleh bahwa masih minimnya kegiatan belajar matematika dikarenakan kurangnya tenaga relawan dari bidang matematika. Selain itu, mata pelajaran matematika memiliki stereotip buruk hampir pada semua kalangan, terlebih siswa Sekolah Dasar (SD). Matematika dianggap sulit untuk dipecahkan dan semakin abstrak pada jenjang kelas yang lebih tinggi (Rosari & Dewi, 2022). Hal ini menjadikan minat siswa terhadap matematika turun secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang pengurus rumah baca yang menyebutkan bahwa minat dan kemampuan siswa dalam memahami materi pecahan masih tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan solusi untuk mengatasi minimnya minat siswa dalam belajar matematika dan bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pecahan. Siswa membutuhkan sesuatu yang lebih konkret dalam proses pemahaman informasi. Hal ini sejalan dengan penjelasan Jannah & Setyawan (2022) bahwa siswa pada sekolah dasar berada dalam fase operasional konkret yang diidentifikasi dengan tiga karakteristik, yaitu 1). Siswa memahami sesuatu yang tampak dan nyata. 2). Siswa sudah berpikir sistematis dan logis, namun belum pada tahap berpikir abstrak. 3). Siswa memahami sebuah konsep pada saat mengalami sendiri. Ini berarti siswa lebih mudah memahami sesuatu yang dapat diamati secara nyata oleh diri mereka sendiri, dengan demikian penggunaan media pembelajaran dipercaya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Prawismo, dkk., 2022). Pecahan termasuk salah satu materi yang cukup sulit untuk dipahami siswa. Pecahan merupakan dasar dalam mempelajari materi matematika selanjutnya (Saparwadi, 2022). Oleh karena itu penting bagi siswa untuk memahami materi pecahan sebaik mungkin.

Penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga *puzzle* pecahan dapat menjadi salah satu solusi untuk memudahkan siswa memahami materi pecahan. Penggunaan media *puzzle* dapat mengembangkan potensi berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa (Saryanti, 2022). Puzzle adalah salah satu mainan yang dapat dimainkan oleh siapapun, tak terkecuali anak-anak. Puzzle pecahan dimainkan dengan cara membongkar dan memasang potongan atau kepingan puzzle menjadi utuh. Terdapat banyak bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan *puzzle* pecahan diantaranya adalah sterofoam, dan stiker gambar pizza berbentuk lingkaran, dan stiker gambar simbol penjumlahan. Bahan dan alat pendukung lain untuk membuat puzzle pecahan adalah penggaris, cutter, pulpen, double tip, dan gunting (Khoirunnisa, dkk., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Nisem (2020) memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media *puzzle* pecahan sebagai media pembelajaran dapat melibatkan siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuan sehingga keterampilan siswa dalam menghitung pecahan meningkat. Hasil penelitian Khoirunnisa, dkk. (2022), terdapat pengaruh penggunaan alat peraga Puzzle Pecahan dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDIT As-Syafi'iyah Kecamatan Jambon Ponorogo Tahun Ajaran 2021-2022. Oleh karena itu, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan melaksanakan pendampingan belajar pecahan melalui media *Puzzle* Pecahan di Rumah Baca Hasan Savvas Kota Lhokseumawe yang merupakan hal baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

METODE

Media atau alat peraga yang digunakan adalah *puzzle* pecahan dengan bahan stiker atau kertas yang berisi gambar pizza berbentuk lingkaran dengan warna yang menarik dan juga spidol untuk siswa menjawab soal di papan tulis. Instrumen lain yang digunakan adalah soal-soal yang berkaitan dengan materi pecahan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tahapan Persiapan	
Pra-survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra)
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan dan penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim dan Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan <i>job description</i> dari Tim & Mitra
Persiapan Alat & Bahan Pendampingan belajar	Pembuatan media <i>puzzle</i> peahan dan print bahan belajar
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)	
Pendampingan belajar materi pecahan menggunakan media <i>puzzle</i> pecahan di Rumah Baca Hasan Savvas	Kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan belajar dan diskusi (4 JP)
Demonstrasi media <i>puzzle</i> pecahan	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan praktik langsung penggunaan media <i>puzzle</i> pecahan (3 JP)
Siswa-siswa mempraktikkan <i>puzzle</i> pecahan	Kegiatan dilaksanakan oleh siswa pendampingan belajar dengan mengikuti arahan dari permateri dan didampingi oleh TIM PKM (8 JP)
Pelaporan	
Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi	

Metode Pendekatan

Terdapat beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi:

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan belajar kepada mitra yaitu anak-anak usia sekolah dasar pada Rumoh Baca Hasan Savvas. Kegiatan tersebut berupa pendampingan belajar bangun datar melalui media *puzzle* pecahan terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu minimnya kegiatan belajar matematika di rumoh baca hasan savvas dan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pecahan. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra. Adapun materi yang disampaikan yaitu (1) Pembelajaran matematika dengan menarik (2) Pembelajaran materi pecahan menggunakan media *puzzle* pecahan (3) Pembahasan soal-soal yang berkaitan dengan materi pecahan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2022 dengan subjek

siswa tingkat Sekolah Dasar berjumlah 15 orang yang berada di sekitar Rumah Baca Hasan Savvas.

2. Diskusi

Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Tujuan diadakannya diskusi agar peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, siswa dapat bekerja sama dalam mempraktikkan kembali *puzzle* pecahan yang sudah dibagikan sebelumnya.

3. Latihan soal dan pembahasan

Setelah kegiatan diskusi dilaksanakan, kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah menyelesaikan soal yang berkaitan dengan *puzzle* pecahan. Tujuannya dilakukan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada materi pecahan setelah melakukan pembelajaran menggunakan media *puzzle* pecahan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Pendampingan Belajar Matematika Materi Pecahan dengan Metode *Puzzle* Pecahan dilaksanakan di Rumah Baca Hasan Savvas yang berlokasi di Gampong Jambo Timu Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Peserta kegiatan adalah 15 orang siswa tingkat SD yang merupakan pengunjung tetap Rumah Baca dan bertempat tinggal di sekitar rumah baca. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2022.

Kegiatan ini dimulai dari kegiatan pembukaan yang dibuka oleh ketua panitia kegiatan PKM, kemudian mengajak peserta untuk belajar matematika sambil bermain.



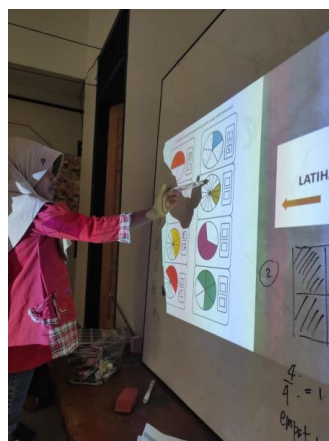
Gambar.1 Pembukaan Kegiatan PKM

Berdasarkan evaluasi dari permasalahan yang ada di Rumah Baca Hasan Savvas diketahui bahwa kegiatan belajar matematika masih sangat minim, siswa pada tingkat sekolah dasar menganggap bahwa pembelajaran matematika sangat sulit, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pecahan, dan anak-anak belum pernah belajar materi pecahan menggunakan media *puzzle* pecahan. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan memberikan pendampingan belajar matematika materi pecahan dengan metode yang menarik, yaitu menggunakan media alat peraga *puzzle* pecahan. Kegiatan berikutnya adalah pemberian pretes kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar. 2 Siswa mengikuti pretes

Gambar.2 menunjukkan kegiatan peserta pada saat menjawab soal pretes, hal ini dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) guna mengukur pengetahuan awal siswa terhadap materi pecahan. Selanjutnya, tim PKM menjelaskan materi pecahan menggunakan media *puzzle* pecahan. Kegiatan ditunjukkan pada gambar. 3 di bawah ini.



Gambar. 3 Penyampaian materi pecahan menggunakan *puzzle* pecahan

Proses pembelajaran berlangsung dengan antusias dan gembira, semua siswa mengikuti penyampaian materi dengan mendengarkan dan memperhatikan tim PKM secara tertib. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dibimbing dan didampingi langsung oleh tim PKM, pada kegiatan tersebut tim memberikan penjelasan mengenai materi pecahan menggunakan potongan *puzzle* yang kemudian disatukan. Peserta juga ikut serta menjawab soal latihan yang diberikan, mereka antusias maju ke depan untuk mengisi jawaban mengenai materi pecahan.



Gambar. 4 Setelah proses pembelajaran menggunakan *puzzle* pecahan

Pada akhir pertemuan, setelah proses pembelajaran dimana tim telah menjelaskan serangkaian penggunaan alat peraga *puzzle* pecahan, terlihat bahwa siswa berhasil menjawab soal yang diberikan. Siswa menunjukkan ekspresi senang serta bersemangat dalam menyusun *puzzle* dan menjawab soal pecahan yang diberikan oleh tim PKM. Setelah mengikuti pembelajaran dengan senang dan gembira, siswa diberikan potstest. Berikut tabel yang menunjukkan hasil posttest siswa.

Tabel. 1 Perhitungan Nilai N-Gain

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Pretest	Nilai Postest	Postes-prettes	Skor Ideal (100)-prettes	N-Gain
1	S1	3	20	100	80	80	1,00
2	S2	3	30	100	70	70	1,00
3	S3	2	5	70	65	95	0,68
4	S4	2	0	60	60	100	0,60
5	S5	4	50	100	50	50	1,00
6	S6	1	0	60	60	100	0,60
7	S7	6	80	100	20	20	1,00
8	S8	3	50	100	50	50	1,00
9	S9	5	80	100	20	20	1,00
10	S10	4	60	100	40	40	1,00
11	S11	1	10	60	50	90	0,56
12	S12	3	20	90	70	80	0,88
13	S13	3	40	80	40	60	0,67
14	S14	4	70	100	30	30	1,00
15	S15	2	10	70	60	90	0,67
Rata-rata							0,84

Berdasarkan observasi tim PKM, pada setiap proses pembelajaran peserta terlihat aktif, senang, dan memperhatikan. Sehingga hal ini dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi bangun datar. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari perolehan Nilai N-Gain pada Tabel. 1 diatas. Peningkatan pengetahuan materi pecahan peserta sebesar 0,84 atau 84%. Kriteria peningkatan tersebut masuk dalam kriteria Tinggi.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan ini menghasilkan keantusiasan peserta dalam mengikuti kegiatan pendampingan dengan menggunakan media *puzzle* pecahan. Sebelumnya, siswa yang berada di sekitar Rumoh Baca tidak pernah belajar materi pecahan menggunakan media *puzzle* pecahan dan menyelesaikan soal dengan media *puzzle* pecahan. Sehingga, kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa terhadap materi pecahan. Penggunaan media *puzzle* pecahan ini juga mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa (Putri, dkk., 2022; Jannah, 2022; Muliani, dkk., 2022), meningktkan pemahaman siswa (Saryanti, 2022), serta minat belajar siswa (Antoro, dkk., 2023).

Terdapat beberapa hambatan pada saat melaksanakan kegiatan pengabdian ini, yaitu jarak tempuh tim PKM ke lokasi cukup jauh, dan pelaksanaan kegiatan ini hanya bisa dilakukan pada akhir pekan atau saat libur sekolah. Hal ini disebabkan seluruh peserta (subjek) harus mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, kemudian mengikuti pembelajaran di Rumah Baca Hassan Havvas setiap hari libur sekolah. Mengikuti pembelajaran di Rumah Baca Hassan Havvas memudahkan siswa untuk mendapat pengetahuan baru yang sebelumnya tidak didapatkan di sekolah mereka, seperti belajar materi pecahan menggunakan media *puzzle* pecahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Malikussaleh pada 23 oktober 2022 di TBM Rumah Baca Hasan Savvas, melalui serangkaian kegiatan yaitu pemberian pretest, penjelasan materi pecahan menggunakan media *puzzle* pecahan, serta posttest. Kegiatan pendampingan peserta yang terlebih dahulu dikenalkan dengan *puzzle* pecahan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk belajar materi pecahan telah berjalan dengan lancar. Adanya kegiatan pengabdian ini membuat peserta sangat antusias dikarenakan selama ini belum pernah adanya pendampingan belajar yang menarik dan menyenangkan terkait materi pelajaran di sekolah mereka. Siswa atau peserta kegiatan menyatakan senangnya mereka karena kegiatan ini mampu memudahkan mereka mempelajari dan memahami materi matematika. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan pada peserta sebesar 84%.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada pihak LPPM Universitas Malikussaleh, yang sudah memfasilitasi pengabdian ini. Terimakasih kepada pengurus Rumah Baca Hassan Savvas yang telah memberikan kesempatan kepada Tim PKM serta terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Antoro, B., Amelia, M. M., Hakim, L., & Rozi, F. "Inovasi Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Minat Belajar Siswa SDN 064024 Medan". *Madaniya* 4 no 1. (Februari 2023). 399-404.
- Jannah, I., & Setyawan, A. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Puzzle Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN Bancaran 3 Bangkalan." *Jurnal Literasi Digital* 2 no 2. (Juli 2022). 105-113.
- Khoirunisa, D. N., Laksana, M. S. D., & Chasanatun, T. W. "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDIT As-Syafi'iyah Kecamatan Jambon Ponorogo." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2*. (Juli 2022). 105-113.
- Muliani, D. S., Makkasau, A., & D, Syamsiah. "Penerapan Media Pembelajaran Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pecahan pada Siswa Kelas V SDN 23 Takku Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep." *Global Journal Teaching Professional* 1, no 1. (Februari 2022). 192-206.
- N. Nisem. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menghitung Pecahan Senilai Menggunakan Media Puzzle." *Jurnal Ilmian WUNY* 2 no 1. (2020). 88–100.
- Prawismo, S. A., Sajida, A. H., Habibah, P. J. M., Zainuddin, M., & Mas'ula, S. "Pengembangan Media Puzzle dalam Pembelajaran Materi Pecahan bagi Siswa Kelas Rendah SD Negeri Jatinom 03." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5 no 2. (Juli 2022). 94-101.
- Putri, S. A., Destiniar., & Sunedi. "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 100 Palembang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 no 4. (2022). 1783-1789.
- Rosari, F. I., & Dewi, F. P. U. "Matematika dan Tata Bahasa: Analisis Filsafat Matematika dan Penerapannya dalam Pembelajaran Matematika." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 5, (2022). 36-43.
- Saparwadi, L. "Kesalahan Siswa Kelas Tiga Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan Pecahan." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 3, no 1. (Juni 2020).1-6.
- Saryanti, E. "Penggunaan Media Puzzle Pecahan Biasa pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Pecahan." *Jurnal Pendidikan Dasar* (2022).